

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun oleh :

Nama : Niken Wiji Harena
NIM : 4401409051
Program studi : Pendidikan Biologi, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

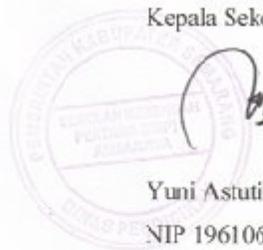
Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



drh. Wulan Christijanti, M. Si
NIP. 196809111996032001

Kepala Sekolah



Yuni Astuti, S.Pd
NIP 196106081985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 1 Ambarawa tanpa halangan yang berarti. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Yuni Astuti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Ambarawa yang telah memperkenankan penulis untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2).
4. Yuni Astuti, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
6. drh. Wulan Christijanti, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL.
7. drh. Wulan Christijanti, M.Si. selaku dosen pembimbing PPL yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL 2.
8. Triasanti Novi Hamida, S.Pt. selaku guru pamong yang telah memberikan arahan dan kesempatan kepada penulis selama pelaksanaan PPL 2.
9. Bapak/Ibu guru, staf karyawan TU dan peserta didik SMP Negeri 1 Ambarawa yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
10. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dalam penyusunan laporan ini.
11. Rekan-rekan senasib seperjuangan PPL UNNES di SMP N 1 Ambarawa
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Penulis berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ambarawa, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Dasar Konsepsional.....	5
E. Status, Peserta dan Tahapan.....	6
F. Persyaratan dan Tempat.....	6
G. Kewajiban Mahasiswa Praktik.....	6
H. Kompetensi Guru.....	7
I. KTSP.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
Refleksi diri.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* Biodata Mahasiswa
- Lampiran 2* Daftar Mahasiswa PPL
- Lampiran 3* Program Kerja Mahasiswa PPL
- Lampiran 4* Kalender Pendidikan
- Lampiran 5* Program Tahunan
- Lampiran 6* Program Semester
- Lampiran 9* Silabus
- Lampiran 10* RPP
- Lampiran 11* LKS/ LDS
- Lampiran 7* Jadwal Pelajaran
- Lampiran 12* Jadwal Mengajar
- Lampiran 13* Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 14* Kartu Bimbingan Mengajar
- Lampiran 15* Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 16* Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 8* Daftar Nama Guru Pamong
- Lampiran 17* Analisis Evaluasi Hasil Belajar
- Lampiran 18* Daftar Hadir PPL dan Kegiatan Ekstrakurikuler

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar sekaligus pendidik, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri dan menempa kemampuan sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah yang merupakan lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tingkat tinggi diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja tingkat tinggi yang terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil disiplin ilmu yang ditekuni juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang.

Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari dua periode. Periode pertama yaitu PPL 1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL 1. Pada saat PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.

3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
 - c. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang

- Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-1014;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
 6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 7. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat

guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Praktek Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Status, Peserta, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1)

- a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL 1.

F. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai berikut:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di Kabupaten atau Kota sesuai pilihan mahasiswa. Diantaranya Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kota Pekalongan, Kabupaten Magelang, dan Kota Magelang. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 dan PPL 2.

G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;

5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 3 (tiga) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke SIM-PPL.

H. Kompetensi Guru

Dengan kompetensi guru, seseorang sebelum menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum. Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi : 1. kompetensi pedagogik, 2. Kompetensi profesional, 3. Kompetensi profesional, dan 4. Kompetensi kepribadian.

I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Adapun tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Struktur kurikulum sekolah menengah pertama meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.
2. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA terpadu” dan “IPS terpadu”.
3. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.
4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 1 Ambarawa yang terletak di Jl. Bandungan 42 Baran. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

a. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

b. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

c. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dihadiri oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan pada tanggal 19 September 2012 dan tanggal 26 September 2012 dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL antara lain

materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, pembelajaran PAIKEM, pendidikan karakter bangsa, pengembangan KTSP, tugas dan peran guru di sekolah, manajemen sekolah, serta pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

Praktikan juga menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi:

1. Silabus
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pembelajaran paling luas mencakup 1 kompetensi dasar yang terdiri atas 1 indikator atau beberapa indikator untuk 1 kali pertemuan atau lebih.

3. Sarana dan sumber belajar

D. Proses Bimbingan dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru Pamong membimbing setiap praktikan mengajar, sedangkan Dosen Pembimbing membimbing dua kali pertemuan sekaligus penilaian.

Guru Pamong Mata Pelajaran IPA Biologi dari SMP Negeri 1 Ambarawa adalah Triasanti Novi Hamida, S.Pt. Beliau telah cukup lama mengajar di SMP Negeri 1 Ambarawa. Beliau mengajar kelas VII dan kelas VIII.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

Dosen pembimbing praktikan yaitu drh. Wulan Christijanti, M.Si. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing praktikan adalah dosen yang perhatian terhadap mahasiswanya, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan selama

melakukan praktik mengajar di kelas. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 1 Ambarawa menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong memberikan saran dan bimbingan dengan antusias.
- c. Cukup tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Kekeluargaan antara semua warga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik di SMP Negeri 1 Ambarawa.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar.
- b. Kesulitan praktikan dalam mengkondisikan kelas, karena peserta didik mempunyai karakter kecerdasan kinestetik yang cukup tinggi.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.

BAB IV

PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa :

- a. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
- b. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
- c. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dan lingkungan yang berbeda pula.

2. Saran

- a. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup sehingga ketika diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
- b. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur hanyalah milik Allah SWT Sang Maha Pencipta, atas Kuasanya-Nya praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Ambarawa. PPL ini merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan dalam upaya membentuk calon-calon guru yang memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Program ini bermuatan positif karena mahasiswa praktikan mampu berlatih menjadi seorang guru dan mempunyai pengalaman sejak dini mengenai dunia pendidikan di sekolah.

Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1, praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah. Sedangkan pada PPL 2 yang merupakan tahapan selanjutnya, praktikan melakukan pengajaran di depan kelas. Program PPL ini mulai dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012. Program ini akan berlangsung selama 3 bulan hingga tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah dilaksanakan pada 27 Agustus-20 Oktober 2012 di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ambarawa yang berlokasi di Jl. Bandungan 42 Baran.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 mahasiswa program kependidikan mendapatkan pengalaman yang nyata di sekolah latihan, yaitu mengenai administrasi sekolah dan administrasi kelas. Dengan mempelajari itu semua maka mahasiswa akan semakin memiliki keterampilan yang baik dalam rangka menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa praktikan, dapat mencapai keempat kompetensi tersebut atau tidak. Hal tersebut akan terlihat dari penilaian yang dilakukan oleh para penilai.

A. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

Keunggulan mata pelajaran biologi adalah mampu membentuk siswa yang memiliki kemampuan untuk melakukan inkuiri ilmiah yaitu kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak ilmiah. Mata pelajaran ini dapat digunakan dalam berbagai segi kehidupan terutama kaitannya dengan lingkungan dan kesehatan. Sehingga siswa mudah dalam belajar karena ruang lingkup pelajaran biologi adalah di lingkungan sekitar siswa, bahkan dalam diri siswa itu sendiri. Selain itu, karena kurikulum saat ini menekankan pada proses dan diajarkan melalui *problem solving*, siswa menjadi lebih kreatif dan mampu memahami biologi secara kontekstual.

Disamping kelebihan, mata pelajaran biologi juga memiliki kelemahan. Diantara kelemahan itu adalah siswa menganggap biologi adalah pelajaran yang membosankan dan penuh dengan hafalan karena banyak sekali istilah-istilah ilmiah yang baru dijumpai oleh siswa. Sehingga siswa terkadang enggan untuk mempelajarinya.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMP Negeri 1 Ambarawa

Ada beberapa sarana dan prasarana belajar mengajar di SMP Negeri 1 Ambarawa yaitu buku biologi di perpustakaan yang dapat dipinjam oleh siswa, lingkungan sebagai sumber belajar, CD pembelajaran dan LCD. Fasilitas-fasilitas tersebut cukup bisa

memadai untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Meskipun LCD yang tersedia di sekolah hanya beberapa buah, namun di laboratorium IPA sudah tersedia. Adanya LCD tersebut dapat mempermudah siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Namun secara umum, sumber-sumber belajar tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal. Untuk ketersediaan sarana dan prasarana yang lain seperti kantor guru, ruang TU, ruang kepala sekolah, ruang BK, UKS, dan mushola secara umum dalam kondisi yang baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Ambarawa adalah Triasanti Novi Hamida S.Pt beliau adalah guru mata pelajaran IPA. Guru pamong tersebut memiliki kompetensi yang baik dalam mengajarkan biologi. Perangkat pembelajaran yang beliau susun juga telah memenuhi standard. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berpikir bersama dan belajar menemukan (inkuiri) dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran selalu melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan cara berdialog dan melalui kegiatan praktikum. Setiap pembelajaran, guru menghimbau siswa untuk merangkum materi. Hal ini dimaksudkan untuk memperdalam pemahaman siswa. Siswa juga dipinjami buku paket dari sekolah yang bisa dibawa pulang, hal ini akan mempermudah siswa untuk belajar dirumah. Proses pelaksanaan pembimbingan PPL 2 antara mahasiswa dan guru pamong menunjukkan bahwa guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukkan yang di perlukan dalam pembelajaran mata pelajaran biologi secara efektif dan efisien.

Dosen pembimbing yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama PPL adalah Drh. Wulan Christijanti M.Si. Beliau adalah dosen pembimbing yang mampu memberikan bimbingan kepada praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran serta hal-hal yang harus dilakukan sebagai seorang guru dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 agar dapat berjalan lancar.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri Ambarawa

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran inkuiri . Berbagai metode, model pembelajaran, model evaluasi disampaikan secara bervariasi sesuai dengan materi dan standar kompetensi yang akan dicapai. Guru selalu berusaha mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam PBM, diantaranya melalui kegiatan diskusi dan praktikum secara kelompok.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih perlu untuk terus dilatih dan selalu belajar untuk menambah pengalaman. Kemampuan praktikan masih jauh dibanding guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar selama bertahun-tahun. Praktikan masih perlu berlatih banyak dalam hal penguasaan kelas, materi, dan keterampilan-keterampilan guru lainnya. Hal ini dapat memotivasi praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL II, praktikan mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai bagaimana cara menjadi guru yang baik dalam KBM. Diantaranya mengenai cara pengelolaan kelas yang baik dan mengatasi segala kendala-kendala yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan memiliki pengalaman dalam membuat perangkat pembelajaran dan menerapkannya dalam KBM.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES.

a. Bagi Sekolah

PBM di SMP Negeri 1 Ambarawa sudah tergolong sangat baik. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diberikan peningkatan. Seperti optimalisasi pemanfaatan lingkungan, sarana prasarana terutama dalam penggunaan laboratorium IPA, penambahan media pembelajaran, dan alat peraga manipulatif.

b. Bagi UNNES

Hendaknya UNNES meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan dan menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan kualitas diri mahasiswa calon tenaga kependidikan. UNNES pun harus mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam bidang penguasaan IT, Bahasa Inggris, pembuatan dan penggunaan beragam media pembelajaran, serta kemampuan lainnya yang bermanfaat dalam pengajaran. Selain itu, Universitas Negeri Semarang hendaknya meningkatkan kerjasama dengan pihak SMP N 1 Ambarawa dalam rangka menyiapkan calon pendidik yang profesional melalui kegiatan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat. Praktikan mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong dan pihak SMP Negeri 1 Ambarawa.